

Radar Madura

[Jawa Pos, Kamis, 06 November 2008]

Dari Pameran Budaya Abantal Omba Asapo Angin Agar Budaya Tak Hilang, Tapi Tetap Diakui Dunia

Perhelatan akbar kembali diselenggarakan di Pamekasan. Salah satunya kegiatan pameran budaya bertajuk Abantal Omba' Asapo' Angin yang merupakan suguhan gratis untuk masyarakat.

HARISANDI SAVARI, Pamekasan

KEMAJUAN daerah dapat diukur dari banyaknya budaya yang dimiliki. Sebab, budaya merupakan satu-satunya senjata yang dipakai untuk memperkenalkan kekayaan dan kekhasan bangsa.

Untuk itulah, pada Hari Jadi Pamekasan 478, sejumlah seniman dan budayawan berkerja sama dengan dinas pemuda olahraga dan budaya (disporabud) menyelenggarakan pameran budaya Abantal Omba' Asapo'.

Di arena pameran mereka menampilkan berbagai karya seni dan budaya yang dimiliki Madura, khususnya Pamekasan. Dari perahu kuno, peralatan dapur masyarakat lampau, bangunan kuno sampai pada buku sejarah. Tak lupa, berbagai hasil karya lukisan sejumlah seniman ikut memeriahkan pameran budaya.

Abantal Omba' Asapo' Angin sendiri berarti berbantal ombak berselimut angin. Ia merupakan ciri orang Madura yang mempunyai watak pekerja keras dan pantang menyerah.

Kasi Budaya Disporabud Pamekasan Khalifaturahman mengatakan, untuk memajukan Pamekasan, pihaknya mengajak masyarakat mampu melakukan transformasi budaya. Juga, mengadaptasi ilmu pengetahuan dan tetap mengukuhkan diri sebagai bangsa yang berbasis pada kebhinekaan.

Dan, untuk manifestasi budaya, lanjut Mamang, tidak hanya sebatas pada ekspresi seni yang ada. Manifestasi budaya sendiri, merupakan warisan materiil dan non materiil yang bisa merefleksikan sistem nilai, cara pandang dan tradisi yang hidup sebagai identitas masyarakat pendukungnya.

"Dalam memelihara identitas budaya, tentu ada tantangan seperti intervensi budaya asing, globalisasi, benturan peradaban dan krisis identitas. Termasuk, perdebatan budaya di dalamnya," katanya.

Untuk itu, tantangan perlu keseriusan dan sikap bijak untuk menghadapinya. Yakni, sebuah sikap yang memungkinkan martabat budaya bangsa tetap terjaga, namun tanpa harus tersingkir dari komunitas budaya dunia.

Sebab, budaya merupakan tuntunan masyarakat yang bisa memberikan kesempatan masyarakat mengenal berbagai ragam seni budaya Pamekasan. Serta, mampu memromosikan Pamekasan sebagai daerah tujuan wisata.

"Dari sana, pameran budaya dapat dijadikan sebagai ajang kreaifitas pelaku seni dan budaya. Selain, untuk memberikan sarana rekreasi dan hiburan pada masyarakat luas," pungkasnya. **(* / zid)**